Antisipasi Pemblokiran, Portal Media Online Harus Verifikasi

Selasa, 9 Januari 2018

Dewan Pers telah memverifikasi lebih dari 100 media online dari total 43 ribu portal berita online hingga awal tahun 2018. Menteri Komunikasi dan Informatika Rudiantara menghimbau pemilik portal berita online di Indonesia untuk segera melakukan verifikasi agar terhindar dari pemblokiran.

Rudiantara menegaskan bahwa media online yang tidak jelas identitas pengurus, penanggung jawab, dan alamat redaksi, serta memiliki konten yang bertentangan dengan hukum, akan diblokir. Verifikasi media online tidak hanya untuk menghindari blokir, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Proses verifikasi melibatkan pengisian formulir yang mencakup rencana kesejahteraan karyawan. Hal ini menjadikan verifikasi sebagai ekosistem yang baik untuk industri media online. Verifikasi perusahaan pers merupakan bagian dari proses pendataan perusahaan pers sesuai UU No 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Dewan Pers melakukan verifikasi berdasarkan 4 Peraturan Dewan Pers yang mencakup Kode Etik Jurnalistik, Standar Perusahaan Pers, Standar Kompetensi Wartawan, dan Standar Perlindungan Profesi Wartawan. Perusahaan pers yang belum terverifikasi dapat melakukan registrasi online melalui website Dewan Pers dan berkorespondensi dengan sekretariat Dewan Pers.

Media online yang telah terverifikasi akan mendapatkan sertifikat dan logo dengan QR Code, sementara media penyiaran akan mendapatkan bumper in and out sebagai tanda verifikasi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.